

**PENGARUH LIKUIDITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK
PERIODE 2014-2023**

Haniifah Julianti¹, Indri Kharisma²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

haniifahjulianti17@gmail.com, dosen02474@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity (Current Ratio & Cash Ratio), investment decisions (PER), and company size (Size) on stock prices at PT Ciputra Development Tbk. This study uses a quantitative method with a causal approach. The data used are secondary data from the financial statements of PT Ciputra Development Tbk for the period 2014–2023. This data processing uses the assistance of the SPSS version 27 program. The results of the study indicate that partially liquidity (Current Ratio) has no effect on stock prices, liquidity (Cash Ratio) has a positive effect on stock prices, investment decisions (PER) have no effect on stock prices, and company size (Size) has no effect on stock prices. While simultaneously shows that liquidity (Current Ratio & Cash Ratio), investment decisions (PER), and company size (Size) have an effect on stock prices with a contribution to stock prices of 70.7%, while the remaining 29.3% is influenced by variables outside this study.

Keywords: *Current Ratio, Cash Ratio, Investment Decision, Company Size, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*Current Ratio & Cash Ratio*), keputusan investasi (*PER*), dan ukuran perusahaan (*Size*) terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan PT Ciputra Development Tbk periode 2014–2023. Pengolahan data ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap harga saham, likuiditas (*Cash Ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham, keputusan investasi (*PER*) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas (*Current Ratio & Cash Ratio*), keputusan investasi (*PER*), dan ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi kepada harga saham sebesar 70,7%, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Cash Ratio, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Harga Saham*

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sektor properti di Indonesia, khususnya pembangunan kawasan terpadu atau superblok, terus menunjukkan pertumbuhan signifikan seiring meningkatnya urbanisasi dan kebutuhan masyarakat akan hunian modern. PT Ciputra Development Tbk, sebagai salah satu pengembang terbesar di Indonesia, menjadi fokus penelitian ini dengan berbagai proyek strategis yang tersebar di 34 kota. Meskipun perusahaan mencatatkan rekor pra-penjualan pada 2023, harga saham justru mengalami penurunan sebesar 4,69% (Liputan6, 2024). Fenomena ini mengindikasikan bahwa kinerja operasional tidak selalu sejalan

dengan persepsi pasar, sehingga menarik untuk dianalisis faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

Harga saham merupakan indikator utama keberhasilan pengelolaan perusahaan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental seperti likuiditas, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan. Likuiditas, yang umumnya diukur dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* untuk memperoleh gambaran lebih akurat mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Keputusan investasi diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan ukuran perusahaan (*Size*) diproksikan oleh total aset. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh keempat variabel ini terhadap harga saham (Novianto & Budiyo, 2020; Salsabila & Efendi, 2021; Putri & Ramadhan, 2023; Sitepu & Fiona, 2023; Jaya et al., 2022), sehingga memunculkan *research gap* yang perlu diuji kembali.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *Current Ratio*, *Cash Ratio*, keputusan investasi (PER), dan ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014–2023? Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh masing-masing variabel fundamental tersebut baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pemilihan objek spesifik dengan periode observasi yang relatif panjang (2014–2023) serta penggunaan *Cash Ratio* sebagai proksi likuiditas yang jarang digunakan dalam studi sejenis. Hasil penelitian diharapkan memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang dapat menjaga stabilitas harga saham, serta menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi berbasis analisis fundamental. Selain itu, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur empiris dalam bidang manajemen keuangan khususnya terkait analisis faktor fundamental pada sektor properti di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:130), “Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan”.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134), “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Cash Ratio

Menurut Kasmir (2019:138), “*Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat)”. *Cash Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Keputusan investasi

Menurut Hamidah (2019:7), “Keputusan investasi berkaitan dengan keputusan pemilihan aset atau aset yang dimiliki oleh perusahaan”. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang lebih populer di

kalangan analisis saham dan para praktisi. Semakin besar rasio, makin besar pula kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan ini mengindikasikan bahwa prospeknya juga semakin baik, dan sebaliknya (Sari & Jufrizen, 2019:198). *Price Earning Ratio* (PER) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham Dasar}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Husnan (dalam Lestari & Suhardi, 2020:62), “Ukuran perusahaan adalah skala atau nilai dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar dan lain sebagainya”. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Logaritma natural* (Ln) dari total aset. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Harga Saham

Menurut Wardhani *et al.* (dalam Sondakh *et al.*, 2024:507), “Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut”. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pada penutupan akhir (*closing price*) periode 2014-2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Menurut Sugiyono (2019:16), metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Hubungan kausal menurut Sugiyono (2019:66), hubungan yang bersifat sebab akibat.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Ciputra Development Tbk, yang beralamat di Ciputra World 1, DBS Bank Tower 39th Floor Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan harga saham PT Ciputra Development Tbk.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan ikhtisar saham PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*), teknik dokumen, dan *internet searching*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Kuantitatif, Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

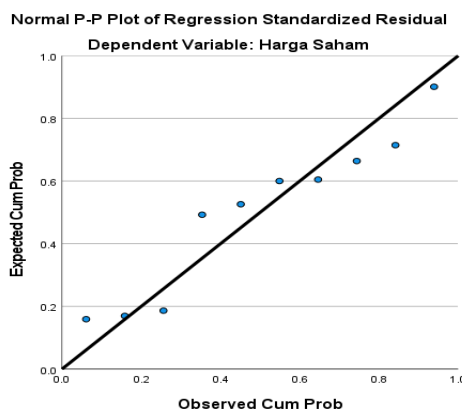
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	1.43	2.42	1.9330	.30634
Cash Ratio	10	.37	1.00	.5490	.21476
Price Earning Ratio	10	9.40	24.69	15.4620	4.63476
Size	10	16.97	17.60	17.3430	.21103
Harga Saham	10	940	1460	1134.50	174.793
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS 27

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum 1,43, maksimum 2,42, rata-rata 1,9330, dan standar deviasi 0,30634. Variabel *Cash Ratio* memiliki nilai minimum 0,37, maksimum 1,00, rata-rata 0,5490, dan standar deviasi 0,21476. Variabel Keputusan Investasi (PER) memiliki nilai minimum 9,40, maksimum 24,69, rata-rata 15,4620, dan standar deviasi 4,63476. Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki nilai minimum 16,97, maksimum 17,60, rata-rata 17,3430, dan standar deviasi 0,21103. Sementara itu, variabel Harga Saham menunjukkan nilai minimum 940, maksimum 1.460, rata-rata 1.134,50, dan standar deviasi 174,793.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSS 27

Gambar 1. Grafik Probability Plot

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan grafik normal p-plot, terlihat bahwa data mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut, maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		70.47043155
Most Extreme Differences	Absolute		.190
	Positive		.184
	Negative		-.190
Test Statistic			.190
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2 tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

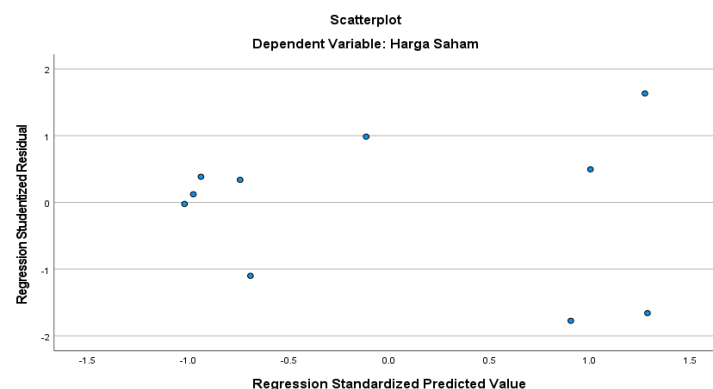
Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	10746.041	5793.433		1.855	.123	
	Current Ratio	-359.235	281.738	-.630	-1.275	.258	.133 7.500
	Cash Ratio	881.269	332.768	1.083	2.648	.046	.194 5.142
	Price Earning Ratio	25.385	11.620	.673	2.185	.081	.342 2.920
	Size	-564.693	349.787	-.682	-1.614	.167	.182 5.486

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0,133, *Cash Ratio* sebesar 0,194, *Price Earning Ratio* sebesar 0,342, dan *Size* sebesar 0,182. Selanjutnya, nilai VIF untuk variabel *Current Ratio* sebesar 7,500, *Cash Ratio* sebesar 5,142, *Price Earning Ratio* sebesar 2,920, dan *Size* sebesar 5,486. Karena seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 27

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot, menunjukkan titik residual tersebar acak di sekitar angka 0 tanpa pola tertentu, sehingga mengindikasikan varian residual konstan dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2263.926	2073.678		1.092
	Current Ratio	-84.431	100.844	-.626	.441
	Cash Ratio	233.646	119.110	1.214	.107
	Price Earning Ratio	4.728	4.159	.530	.307

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, variabel *Current Ratio* memiliki nilai sig 0,441 > 0,05, *Cash Ratio* memiliki nilai sig 0,107 > 0,05, *Price Earning Ratio* memiliki nilai sig 0,307 > 0,05, dan *Size* dengan nilai 0,348 > 0,05. Keempat nilai sig variabel tersebut memiliki arti yaitu tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.707	94.546	2.464

a. Predictors: (Constant), Size, Price Earning Ratio, Cash Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,464. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data (n) = 10, jumlah variabel independen (k) = 4 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu didapat nilai $d_L = 0,3760$, nilai $d_U = 2,4137$, nilai $4 - d_U = 4 - 2,4137 = 1,5863$ dan nilai $4 - d_L = 4 - 0,3760 = 3,624$. Nilai DW = 2,464 berada di antara $4 - d_U$ dan $4 - d_L$ ($1,5863 < 2,464 < 3,624$), maka berdasarkan pengambilan keputusan uji autokorelasi, tidak dapat diambil keputusan pasti mengenai ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi ini. Maka dalam penelitian ini dapat menggunakan langkah lain untuk mengatasi masalah uji autokorelasi yaitu dengan Uji *Runs Test*.

Tabel 6. Hasil Uji *Runs Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	15.09877
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 1,000 > 0,05 yang artinya bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

3. Analisis Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10746.041	5793.433		1.855	.123
Current Ratio	-359.235	281.738	-.630	-1.275	.258
Cash Ratio	881.269	332.768	1.083	2.648	.046
Price Earning Ratio	25.385	11.620	.673	2.185	.081
Size	-564.693	349.787	-.682	-1.614	.167

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 10746,041 - 359,235 CR + 881,269 CAR + 25,385 PER - 564,693 Size$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 10.746,041 diartikan jika *Current Ratio*, *Cash Ratio*, Keputusan Investasi (PER), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) bernilai nol, maka harga saham adalah sebesar 10.746,041.
- Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -359,235, angka ini negatif artinya setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar -359,235 poin.
- Koefisien regresi *Cash Ratio* sebesar 881,269, angka ini positif artinya setiap peningkatan *Cash Ratio* sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 881,269 poin.
- Koefisien regresi Keputusan Investasi (PER) sebesar 25,385, angka ini positif artinya setiap peningkatan PER sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 25,385 poin.
- Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar -564,693, angka ini negatif artinya setiap peningkatan *Size* sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar -564,693 poin.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Correlations						
		Current Ratio	Cash Ratio	Price Earning Ratio	Size	Harga Saham
Current Ratio	Pearson Correlation	1	.786**	-.291	.850**	-.555
	Sig. (2-tailed)		.007	.414	.002	.096
	N	10	10	10	10	10
Cash Ratio	Pearson Correlation	.786**	1	-.636*	.756*	-.355
	Sig. (2-tailed)	.007		.048	.011	.314
	N	10	10	10	10	10
Price Earning Ratio	Pearson Correlation	-.291	-.636*	1	-.531	.531
	Sig. (2-tailed)	.414	.048		.114	.115
	N	10	10	10	10	10
Size	Pearson Correlation	.850**	.756*	-.531	1	-.756*
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.114		.011
	N	10	10	10	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	-.555	-.355	.531	-.756*	1
	Sig. (2-tailed)	.096	.314	.115	.011	
	N	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh:

- Current Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar $-0,555$ dengan signifikansi $0,096$. Angka ini menunjukkan hubungan negatif dan sedang, namun tidak signifikan antara *Current Ratio* dan harga saham.
- Cash Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar $-0,355$ dengan signifikansi $0,314$. Angka ini menunjukkan hubungan negatif dan rendah, namun tidak signifikan antara *Cash Ratio* dan harga saham.
- Price Earning Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar $0,531$ dengan signifikansi $0,115$. Angka ini menunjukkan hubungan positif dan sedang, namun tidak signifikan antara Keputusan Investasi (PER) dan harga saham.
- Size* (X4) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar $-0,756$ dengan signifikansi $0,011$. Angka ini menunjukkan hubungan negatif dan kuat, serta signifikan antara Ukuran Perusahaan dan harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.707	94.546	2.464

a. Predictors: (Constant), Size, Price Earning Ratio, Cash Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Adjusted R²* = $0,707$ atau setara dengan $70,7\%$, yang mengandung pengertian bahwa kontribusi variabel *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Size* terhadap variabel Harga saham adalah sebesar $70,7\%$, sedangkan sisanya $29,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Uji Statistik Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10746.041	5793.433		1.855	.123
	Current Ratio	-359.235	281.738	-.630	-1.275	.258
	Cash Ratio	881.269	332.768	1.083	2.648	.046
	Price Earning Ratio	25.385	11.620	.673	2.185	.081
	Size	-564.693	349.787	-.682	-1.614	.167

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

- Current Ratio* terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* sebesar -1,275 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,571 ($1,275 < 2,571$) dengan signifikansi $0,258 > 0,05$. Dengan demikian, *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

b. *Cash Ratio* terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Cash Ratio* sebesar 2,648 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,571 ($2,648 > 2,571$) dengan signifikansi $0,046 < 0,05$. Dengan demikian, *Cash Ratio* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham.

c. Keputusan Investasi (PER) terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk Keputusan Investasi (PER) sebesar 2,185 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,571 ($2,185 < 2,571$) dengan signifikansi $0,081 > 0,05$. Dengan demikian, Keputusan Investasi (PER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

d. Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar -1,614 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,571 ($1,614 < 2,571$) dengan signifikansi $0,167 > 0,05$. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Uji Statistik Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230277.764	4	57569.441	6.440	.033 ^b
	Residual	44694.736	5	8938.947		
	Total	274972.500	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Size, Price Earning Ratio, Cash Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($6,440 > 5,192$) maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,275 < 2,571$ dan nilai signifikansi $0,258 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arumuninggar & Mildawati (2022) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh *Cash Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,648 > 2,571$ dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Ramadhan (2023) yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan menggunakan *Cash Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,185 < 2,571$ dan nilai signifikansi $0,081 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani & Sanjaya (2024) yang berjudul Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Selamat Sempurna Tbk periode 2014 –2022 yang menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,614 < 2,571$ dan nilai signifikansi $0,167 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jaya *et al.* (2022) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan *size* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, Keputusan Investasi (PER), dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara simultan (uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $6,440 > 5,192$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, keputusan investasi (PER), dan ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dengan nilai $t_{hitung} 1,275 < \text{nilai } t_{tabel} 2,571$ dan nilai signifikan $0,258 > 0,05$.
- Cash Ratio* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dengan nilai $t_{hitung} 2,648 > \text{nilai } t_{tabel} 2,571$ dan nilai signifikan $0,046 < 0,05$.
- Keputusan Investasi (PER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dengan nilai $t_{hitung} 2,185 < \text{nilai } t_{tabel} 2,571$ dan nilai signifikan $0,081 > 0,05$.
- Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dengan nilai $t_{hitung} 1,614 < \text{nilai } t_{tabel} 2,571$ dan nilai signifikan $0,167 > 0,05$.
- Current Ratio*, *Cash Ratio*, Keputusan Investasi (PER), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Ciputra Development Tbk periode 2014-2023. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji F dengan nilai $F_{hitung} 6,440 > \text{nilai } F_{tabel} 5,192$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Brigham, E. F., & Houston, J. H. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan; Buku 1, Edisi 14*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Fitriani, S., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt Selamat Sempurna Tbk Periode 2014–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2848-2858.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (9 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah. (2019). *Manajemen keuangan (Edisi 1)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jaya, K. A. N. I., & Kepramareni, P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(3), 413-426.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (13 ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Machmuddah, Z. (2020). *Metode penyusunan skripsi bidang ilmu akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Novianto, K. P., & Budiyo, B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1113-1123.
- Salsabila, M., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return on Asset Terhadap Price to Book Value. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196-203.
- Sitepu, A. P., & Fiona, F. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 4031-4040.
- Sondakh, R. E. J., Palandeng, I. D., & Untu, V. N. (2024). Pengaruh Return on Asset, Debt to Asset Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Harga Saham Perbankan Digital yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020–2023). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(03), 505-515.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2 ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmiji. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 171-186.